

Out Now!

Digital editions available on
App Store and Google Play
Download your copy now!

available on:

SCOOP SCANIE
BERITA SATU MEDIA HOLDINGS

Pasang iklan anda disini

Kartu Pintar Elektronik untuk Subsidi Non Tunai

Jumat, 6 Desember 2013 | 13:23



Uji coba kartu pintar [SP/Ari Rikin]

[JAKARTA] Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) bersama Multimedia Development Corporation (MDeC) Malaysia meluncurkan kartu pintar (smart card) untuk program peduli keluarga. Sebanyak 150 warga di Jakarta menerima kartu pintar sebagai bentuk subsidi non tunai untuk berbelanja kebutuhan pokok (sembako).

Kegiatan pilot project ini diberikan kepada 150 warga Kelurahan Rawajati, Kalibata, Manggarai, Jakarta Selatan dan satu kelurahan di Kabupaten Sleman. Program ini merupakan program tanggungjawab sosial PT Dialog, hanya saja inovasi teknologi kartu pintar dipergunakan dalam program ini.

Deputi Bidang Teknologi Informasi, Energi dan Material BPPT Unggul Priyanto mengatakan peluncuran pilot project ini merupakan uji coba subsidi langsung non tunai. Penerima bantuan mendapat kuota bulanan untuk membeli barang di

Berita Terkait

- April Ini, Kartu Jakarta Pintar Kembali Dibagikan
- Indonesia dan India Jajaki Kerjasama Aplikasi Kartu Pintar

supermarket yang sudah ditetapkan.

"Pilot project ini diharapkan menjadi model pengembangan e-KTP generasi kedua. Diharapkan tidak ada lagi bantuan langsung sementara masyarakat yang selama ini masih banyak salah sasaran," kata Unggul di sela-sela peluncuran teknologi pilot program subsidi non tunai peduli keluarga, di Jakarta, Jumat (6/12).

Kemajuan penerapan e-ID pada kartu MyKad Malaysia, dipandang berguna untuk menjadi inspirasi dalam merancang pengembangan e-KTP generasi kedua yang merupakan bentuk pemanfaatan lanjutan untuk digunakan secara multifungsi dari e-KTP generasi pertama yang lebih difokuskan pada fungsi identitas.

Chief Operating Officer MDeC Ng Wan Peng mengungkapkan Malaysia sudah sejak tahun 1997 menggunakan MyKad yang awalnya hanya diperuntukkan untuk delapan aplikasi seperti untuk identitas tunggal, izin mengemudi, kesehatan dan imigrasi.

"MyKad diberikan mulai usia 12 tahun ke atas. Saat ini sudah ada 60 aplikasi pada MyKad," ucapnya.

Bahkan, saat ini program subsidi langsung non tunai di Malaysia telah diimplementasikan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut MyKasih.

Direktur Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi BPPT Hammam Riza menilai sosialisasi pengembangan teknologi kartu pintar multifungsi agar mendorong legitimasi pemberian BLSM, non tunai, hindari pemalsuan dan penggandaan sehingga menghindari bantuan tidak tepat sasaran.

Kartu pintar ini diberikan kepada 150 keluarga di tiga lokasi dengan masing-masing penerima bantuan mendapatkan Rp 150.000 per bulan dalam kurun waktu satu tahun. Penerima bantuan mengantongi enam nomor pin yang harus dijaga kerahasiaannya ketika melakukan transaksi berbelanja.

"Pilot project ini penting bagi Indonesia yang sudah memanfaatkan e-KTP sebagai basis. Ke depan komponen keamanan biometrik dapat dimanfaatkan untuk memberikan bantuan sosial," paparnya.

Terkait hal tersebut, BPPT pun menggagas kerja sama dengan sejumlah instansi seperti Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Kementerian Sosial, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait rencana pemanfaatan kartu pintar untuk implementasi berbagai subsidi dan jaminan sosial kemasyarakatan. [R-15]

Like {0} Tweet {1}

Kirim Komentar Anda

Silahkan login untuk memberi komentar

Hanya teks dan link yang diperbolehkan.

GLOBE ASIA
INDONESIA'S NO 1 BUSINESS MAGAZINE



VIDEO

Jusuf Kalla Diusung PKB Jadi Capres 2014

Apindo: Buruh Mogok Memperburuk Investasi di Indonesia

Seluruh Ruas Jalan Utama Jakarta Macet Panjang

Peringkat Doing Business Indonesia Naik

TERPOPULER

TERKOMENTARI

Menang dengan Tujuh Gol, Muenchen 40 Kali Tak Terkalahkan

KRL dan Mobil Tangki LPG Tabrakan di Pintu Perlintasan Bintaro

Audit Bangunan di Kawasan Bandung Utara

Mantan Panglima TNI Anjurkan Jangan Beli Kapal Selam Bekas

Berantas Korupsi Lebih Penting Dari Wacana Polwan Berjilbab

Tabrakan KRL-Mobil Tangki, Masinis dan 3 Lainnya Tewas